

Peningkatan Kemampuan Guru dalam Melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas melalui Forum Diskusi Kelompok Kecil di Sekolah Dasar Binaan Kecamatan Payung Sekaki

Ermis TS

Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru, Indonesia

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Diterima: 13-12-2022
Disetujui: 02-01-2023
Diterbitkan: 31-12-2022

Kata kunci:

Kemampuan Guru
Penelitian Tindakan Kelas
Forum Diskusi Kelompok Kecil

ABSTRAK

Abstract: This research is motivated by the low ability of teachers to carry out classroom action research at the Supervisory Elementary School in Payung Sekaki District. This research is a school action research. The subjects of this study were class teachers at the Payung Sekaki District Supervisory Elementary School. The data collection technique used in this study is by using observation techniques and documentation techniques. The results of this study are that the implementation of small group discussion forums conducted by supervisors has succeeded in increasing the ability of elementary school teachers assisted by supervisors in Payung Sekaki sub-district in carrying out classroom action research. This can be seen from the findings. The ability to carry out classroom action research for teachers at Public Elementary School 137 Pekanbaru has increased from 73.80 in cycle I to 88.09 in cycle II. Furthermore, the ability to carry out classroom action research of 159 Pekanbaru Elementary School teachers increased from 71.42 in cycle I to 90.47 in cycle II. And the ability to carry out classroom action research teachers at Public Elementary School 168 Pekanbaru has increased from 76.19 in cycle I to 85.71 in cycle II.

Abstrak: Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih rendahnya kemampuan guru dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas di Sekolah Dasar Binaan Pengawas Kecamatan Payung Sekaki. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan sekolah. Subjek penelitian ini adalah guru kelas Sekolah Dasar Binaan Pengawas Kecamatan Payung Sekaki. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik observasi dan teknik dokumentasi. Adapun hasil penelitian ini adalah Pelaksanaan forum diskusi kelompok kecil yang dilakukan pengawas berhasil meningkatkan kemampuan guru sekolah dasar binaan pengawas kecamatan Payung Sekaki dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas. Hal ini dapat dilihat dari temuan Kemampuan melaksanakan penelitian tindakan kelas guru SD Negeri 137 Pekanbaru mengalami peningkatan dari 73,80 pada siklus I menjadi 88,09 pada siklus II. Selanjutnya, Kemampuan melaksanakan penelitian tindakan kelas guru SD Negeri 159 Pekanbaru mengalami peningkatan dari 71,42 pada siklus I menjadi 90,47 pada siklus II. Dan Kemampuan melaksanakan penelitian tindakan kelas guru SD Negeri 168 Pekanbaru mengalami peningkatan dari 76,19 pada siklus I menjadi 85,71 pada siklus II.

Alamat Korespondensi:

Ermis TS
Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru, Indonesia
E-mail: ermits1967@gmail.com

LATAR BELAKANG

Penelitian tindakan kelas atau biasa disebut PTK merupakan upaya sadar guru atau tenaga pendidik dalam penyelesaian masalah yang ditemui guru di kelas. Salah satu tujuan yang ingin dicapai adalah meningkatnya mutu pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru. Melalui pelaksanaan penelitian tindakan kelas di satuan pendidikan dapat menyelesaikan masalah yang ditemui guru secara langsung di dalam kelas dalam interaksi yang terjadi antara siswa dan guru, serta menjadikan guru menjadi guru yang profesional dan dapat menumbuhkan budaya akademik guru atau tenaga pendidik (Kunandar, 2008).

Karakteristik PTK antara lain: (1) didasarkan pada masalah yang dihadapi guru dalam instruksional; (2) adanya kolaborasi dalam pelaksanaannya; (3) penelitian sekaligus sebagai praktisi yang

melakukan refleksi; (4) bertujuan memperbaiki dan atau meningkatkan kualitas praktek instruksional; (5) dilaksanakan dalam rangkaian langkah dengan beberapa siklus. Kegiatan penelitian tindakan kelas (PTK) oleh membantu guru secara teoritis akan mampu mengembangkan ilmu pengetahuan, menerapkan teori-teori pembelajaran bermakna (Mualimin & Cahyadi, 2014). Melalui pelaksanaan PTK, Secara tidak langsung guru dapat melakukan inovasi dalam pelaksanaan pembelajaran, guru dapat melatih kemampuan pemecahan masalah, guru secara tidak langsung mengembangkan kurikulum menjadi lebih baik, muara utama adalah guru menjadi pendidik yang profesional serta dapat meningkatkan salah satu kompetensi yang harus dimiliki guru yaitu kompetensi profesional.

Penelitian tindakan kelas dapat menjadi salah satu usaha pengawas dalam melakukan pembimbingan kepada guru. Namun dilapangan, guru tidak mendapatkan bimbingan atau pelatihan baik dari sekolah, dinas pendidikan atau Lembaga penjamin mutu pendidikan. Guru hanya mendapat informasi dari internet, youtube dan lain-lain tanpa ada bimbingan atau pelatihan khusus. Sehingga Sebagian besar guru dapat dikatakan tidak memahami apa itu PTK, bagaimana manfaat PTK dan apa makna PTK.

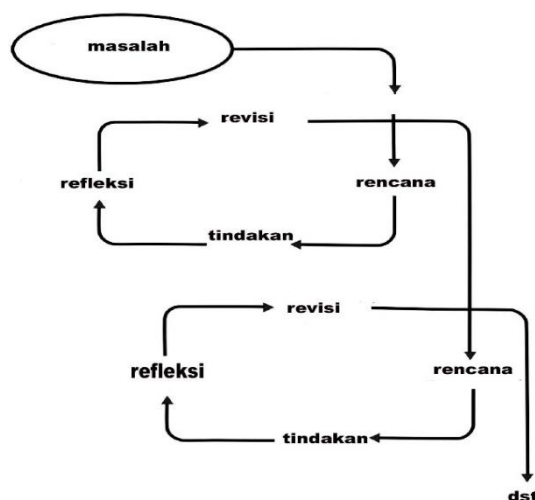
Salah satu alternatif yang dapat dilakukan oleh pengawas sekolah dalam meningkatkan kemampuan serta keterampilan guru melaksanakan penelitian tindakan kelas adalah dengan penerapan forum diskusi kelompok kecil di Sekolah Dasar Binaan Pengawas Kecamatan Payung Sekaki. Penerapan diskusi ini sangat cocok untuk dilaksanakan. Akan terbangun interaksi antara guru sehingga akan terbangun persamaan pandangan guru terhadap penelitian tindakan kelas. Selain itu, akan terbentuk kerjasama antar guru dalam penyelesaian masalah seperti merencanakan tindakan, melaksanakan tindakan, serta melakukan refleksi.

Selain itu, berikut pembuktian penerapan forum diskusi kelompok kecil dalam penelitian-penelitian terdahulu. Pertama, Amiruddin (2022) dengan judul penelitian Meningkatkan Kemampuan Guru dalam Membuat, Mengelola dan Menggunakan Media Pembelajaran Melalui Diskusi Kelompok Kecil di UPTD SDN Alasraja 2 Kecamatan Blega Bangkalan Tahun Pelajaran 2019/2020. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pelaksanaan PTS melalui Diskusi kelompok kecil, Latihan, dan Sistem Lomba mampu meningkatkan profesionalitas guru sebesar Secara keseluruhan terjadi peningkatan sebesar 0.41 atau 14.35%. dalam pembuatan media pembelajaran pada guru di UPTD SDN Alasraja 2 Kecamatan Blega Bangkalan.

Kedua, Ayatullah Muhammadin Al Fath (2020) Kemampuan Guru Kelas III SD N Pendem 2 Sumberlawang dalam Menggunakan Forum Group Discussion Semester II Tahun 2019. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa Kemampuan guru dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas sebelum diterapkannya forum diskusi kelompok kecil masih kurang dibuktikan dari hasil analisa hasil jawaban angket adalah skor maksimal 50, skor minimal 28. Selain hal tersebut di atas, penerapan forum diskusi kelompok kecil yang dilakukan oleh pengawas dabin mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan guru dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas ini dibuktikan dengan pelaksanaan penelitian tindakan kelas dapat berjalan sesuai dengan petunjuk pelaksanaan dan hasil berupa laporan penelitian tindakan kelas dari seluruh guru.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan sekolah. Penelitian Tindakan Sekolah adalah penelitian yang dilakukan oleh pengawas sekolah atau kepala sekolah untuk memperbaiki kualitas Pendidikan. (Husaini dan Setiady, 2008) Alur pelaksanaan penelitian Tindakan sekolah hampir sama dengan penelitian Tindakan kelas yaitu dimulai dengan perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Dapat dilihat pada bagan alur penelitian tindakan menurut Kemmis dan Teggart di bawah ini;



Gambar 1. Alur Penelitian Tindakan Sekolah Menurut Kemmis dan Taggart

Teknik pengumpulan data adalah Observasi dan Dokumentasi. Observasi dilakukan untuk melihat bagaimana kemampuan guru dalam melaksanakan Penelitian tindakan kelas dan dokumentasi untuk memperoleh data tentang profil sekolah, keadaan guru, keadaan siswa, sarana dan prasarana, serta kurikulum yang digunakan. Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Binaan Pengawas Kecamatan Payung Sekaki. Subjek penelitian ini adalah guru kelas atas Sekolah Dasar Binaan Pengawas Kecamatan Payung Sekaki. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus-September 2022.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kemampuan guru dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas dapat dilihat dari beberapa indikator yaitu; 1) Melakukan observasi, 2) Mempersiapkan perangkat pembelajaran Seperti; RPP, media pembelajaran dan instrument evaluasi 3) Melaksanakan tindakan, 4) Melakukan tes, 5) Melakukan refleksi pelaksanaan, 6) Melakukan revisi, 7) Mendiskusikan dengan kelompok. Berikut hasil observasi kemampuan guru dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas. Berikut hasil observasi kemampuan guru dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas pada siklus I.

Tabel 1. Kemampuan Melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas Guru Sekolah Dasar Binaan Pengawas Kecamatan Payung Sekaki Siklus I

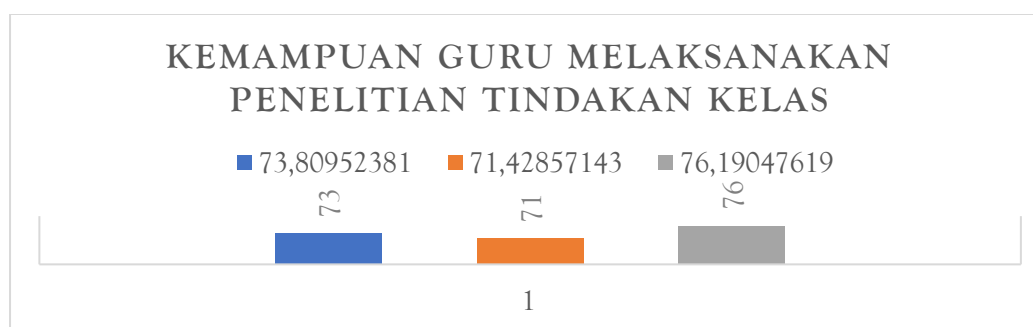
No	Kode Guru	Indikator							Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	
SD Negeri 137 Pekanbaru									
1	Guru 01	1	1	1	1	1	1	1	7
2	Guru 02	0	0	1	1	0	0	1	3
3	Guru 03	1	1	1	0	1	1	0	5
4	Guru 04	0	1	0	1	0	0	1	3
5	Guru 05	1	1	1	1	1	1	1	7
6	Guru 06	1	1	1	1	1	0	1	6
Jumlah		4	5	5	5	4	3	5	31
Persentase		66,7	83,3	83,3	83,3	66,7	50	83,3	73,80952
SD Negeri 159 Pekanbaru									
1	Guru 01	1	1	1	1	0	1	0	5
2	Guru 02	0	0	1	1	1	0	1	4
3	Guru 03	1	1	1	0	1	1	0	5
4	Guru 04	1	1	0	1	1	1	0	5
5	Guru 05	1	0	1	0	1	1	1	5
6	Guru 06	1	1	1	1	1	1	0	6
Jumlah		5	4	5	4	5	5	2	30

No	Kode Guru	Indikator							Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	
Persentase		83,3	66,7	83,3	66,7	83,3	83,3	33,3	71,42857
SD Negeri 168 Pekanbaru									
1	Guru 01	0	1	1	1	1	1	1	6
2	Guru 02	1	1	1	1	0	0	1	5
3	Guru 03	1	1	0	1	1	1	0	5
4	Guru 04	1	1	1	1	1	0	0	5
5	Guru 05	1	1	1	1	1	1	0	6
6	Guru 06	1	0	1	1	1	1	0	5
Jumlah		5	5	5	6	5	4	2	32
Persentase		83,3	83,3	83,3	100	83,3	66,7	33,3	76,19048

Keterangan Indikator

- 1) Melakukan observasi,
- 2) Mempersiapkan perangkat pembelajaran Seperti; RPP, media pembelajaran dan instrument evaluasi
- 3) Melaksanakan tindakan,
- 4) Melakukan tes,
- 5) Melakukan refleksi pelaksanaan,
- 6) Melakukan revisi,
- 7) Mendiskusikan dengan kelompok

Berdasarkan hasil observasi di atas, dapat dilihat bahwa kemampuan guru dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas masih tergolong rendah. Hasil rata-rata kemampuan guru SD Negeri 137 Pekanbaru dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas adalah 73.80, sedangkan hasil rata-rata kemampuan guru SD Negeri 159 Pekanbaru dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas adalah 71.42 dan hasil rata-rata kemampuan guru SD Negeri 137 Pekanbaru dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas adalah 76.19. Adapun rata-rata tertinggi adalah SD Negeri 168 Pekanbaru yaitu 76.19. Indikator penelitian tindakan kelas guru SD Negeri 137 Pekanbaru dengan nilai tertinggi adalah indikator Mempersiapkan perangkat pembelajaran Seperti; RPP, media pembelajaran dan instrument evaluasi, Melaksanakan tindakan, Melakukan tes, dan Mendiskusikan dengan kelompok sedangkan indikator dengan nilai terendah adalah Melakukan revisi. Selanjutnya, Indikator penelitian tindakan kelas guru SD Negeri 159 Pekanbaru dengan nilai tertinggi adalah Melakukan observasi, Melaksanakan tindakan, Melakukan refleksi pelaksanaan dan Melakukan revisi sedangkan indikator dengan nilai terendah adalah Mendiskusikan dengan kelompok. Selanjutnya, Indikator penelitian tindakan kelas guru SD Negeri 168 Pekanbaru dengan nilai tertinggi adalah Melakukan tes sedangkan indikator dengan nilai terendah adalah Mendiskusikan dengan kelompok. Berikut disajikan grafik kemampuan melaksanakan penelitian tindakan kelas guru sekolah dasar binaan pengawas kecamatan payung sekaki.



Gambar 2. Kemampuan Melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas Guru Sekolah Dasar Binaan Pengawas Kecamatan Payung Sekaki Siklus I

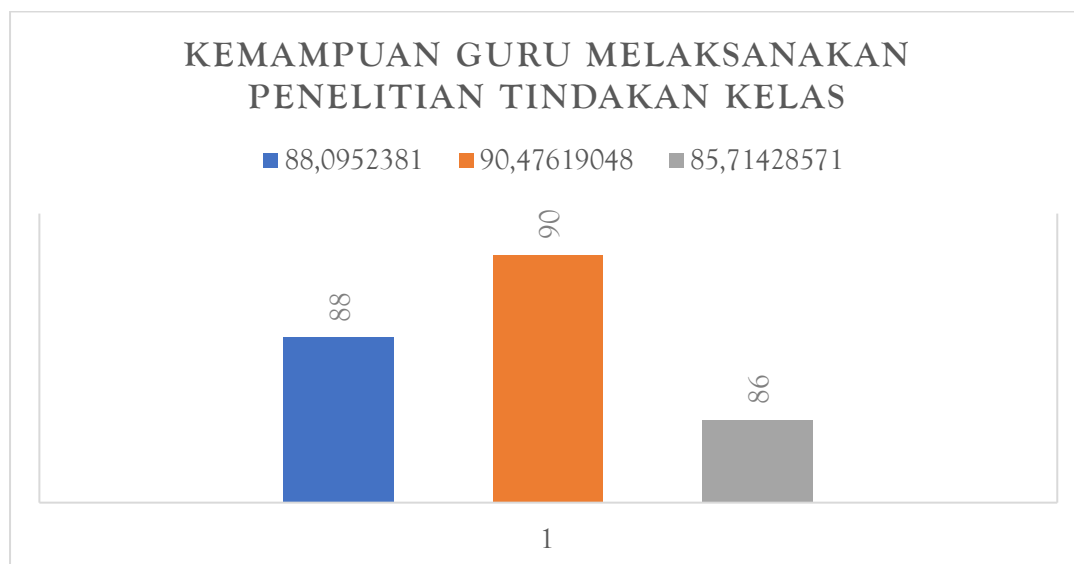
Berikut hasil observasi kemampuan guru dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas pada siklus II:

Tabel 2. Kemampuan Melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas Guru Sekolah Dasar Binaan Pengawas Kecamatan Payung Sekaki Siklus II

No	Kode Guru	Indikator							Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	
SD Negeri 137 Pekanbaru									
1	Guru 01	1	1	1	1	1	1	1	7
2	Guru 02	1	0	1	1	0	0	1	4
3	Guru 03	1	1	1	0	1	1	1	6
4	Guru 04	1	1	1	1	0	1	1	6
5	Guru 05	1	1	1	1	1	1	1	7
6	Guru 06	1	1	1	1	1	1	1	7
Jumlah		6	5	6	5	4	5	6	37
Persentase		100	83,3	100	83,3	66,7	83,3	100	88,09524
SD Negeri 159 Pekanbaru									
1	Guru 01	1	1	1	1	0	1	1	6
2	Guru 02	1	1	1	1	1	1	1	7
3	Guru 03	1	1	1	0	1	1	0	5
4	Guru 04	1	1	1	1	1	1	0	6
5	Guru 05	1	1	1	1	1	1	1	7
6	Guru 06	1	1	1	1	1	1	1	7
Jumlah		6	6	6	5	5	6	4	38
Persentase		100	100	100	83,3	83,3	100	66,7	90,47619
SD Negeri 168 Pekanbaru									
1	Guru 01	1	1	1	1	1	1	1	7
2	Guru 02	1	1	1	1	1	0	1	6
3	Guru 03	1	1	1	1	0	1	0	5
4	Guru 04	1	1	0	1	1	1	0	5
5	Guru 05	1	1	1	1	1	1	0	6
6	Guru 06	1	1	1	1	1	1	1	7
Jumlah		6	6	5	6	5	5	3	36
Persentase		100	100	83,3	100	83,3	83,3	50	85,71429

Berdasarkan hasil observasi di atas, dapat dilihat bahwa kemampuan guru dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas mengalami peningkatan yang signifikan. Hasil rata-rata kemampuan guru SD Negeri 137 Pekanbaru dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas adalah 88,09, sedangkan hasil rata-rata kemampuan guru SD Negeri 159 Pekanbaru dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas adalah 90,47 dan hasil rata-rata kemampuan guru SD Negeri 137 Pekanbaru dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas adalah 85,71. Adapun rata-rata tertinggi adalah SD Negeri 159 Pekanbaru yaitu 90,47. Indikator penelitian tindakan kelas guru SD Negeri 137 Pekanbaru dengan nilai tertinggi adalah Melakukan observasi, Melaksanakan Tindakan dan Mendiskusikan dengan kelompok. Selanjutnya, Indikator penelitian tindakan kelas guru SD Negeri 159 Pekanbaru dengan nilai tertinggi adalah Melakukan observasi, Mempersiapkan perangkat pembelajaran Seperti; RPP, media pembelajaran dan instrument evaluasi, Melaksanakan Tindakan dan Melakukan refleksi pelaksanaan. Selanjutnya, Indikator penelitian tindakan kelas guru SD Negeri 168 Pekanbaru dengan nilai tertinggi adalah Melakukan observasi, Mempersiapkan perangkat pembelajaran Seperti; RPP, media pembelajaran dan instrument evaluasi dan Melakukan tes. Berikut disajikan grafik kemampuan

melaksanakan penelitian tindakan kelas guru sekolah dasar binaan pengawas kecamatan payung sekaki siklus II.



Gambar 3. Kemampuan Melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas Guru Sekolah Dasar Binaan Pengawas Kecamatan Payung Sekaki Siklus II

Kemampuan guru dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas sudah meningkat dari sebelumnya, terlihat dari data yang telah dipaparkan di atas. Berikut rekapitulasi siklus I dan siklus II pada tabel dibawah ini.

Tabel 3. Rekapitulasi Kemampuan Melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas Guru Sekolah Dasar Binaan Pengawas Kecamatan Payung Sekaki

No	Nama Sekolah	Siklus I	Siklus II
1	SD Negeri 137 Pekanbaru	73,80	88,09
2	SD Negeri 159 Pekanbaru	71,42	90,47
3	SD Negeri 168 Pekanbaru	76,19	85,71

Berdasarkan Tabel 3 dapat dilihat kemampuan melaksanakan penelitian tindakan kelas guru sekolah dasar binaan pengawas Kecamatan Payung Sekaki menunjukkan peningkatan yang sangat baik dari siklus I dan siklus II. Kemampuan melaksanakan penelitian tindakan kelas guru SD Negeri 137 Pekanbaru mengalami peningkatan dari 73,80 pada siklus I menjadi 88,09 pada siklus II. Selanjutnya, Kemampuan melaksanakan penelitian tindakan kelas guru SD Negeri 159 Pekanbaru mengalami peningkatan dari 71,42 pada siklus I menjadi 90,47 pada siklus II. Dan Kemampuan melaksanakan penelitian tindakan kelas guru SD Negeri 168 Pekanbaru mengalami peningkatan dari 76,19 pada siklus I menjadi 85,71 pada siklus II. Berikut disajikan grafik rekapitulasi kemampuan melaksanakan penelitian tindakan kelas guru sekolah dasar binaan pengawas kecamatan payung sekaki.



Gambar 4. Kemampuan Melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas Guru Sekolah Dasar Binaan Pengawas Kecamatan Payung Sekaki Siklus I dan II

Forum diskusi kelompok kecil dinyatakan berhasil meningkatkan kemampuan guru dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas di sekolah dasar binaan kecamatan payung sekaki. Hal ini terlihat dari data yang telah dipaparkan di atas bahwa terjadi peningkatan yang sangat baik di beberapa sekolah yang dijadikan sampel dalam penelitian ini. Hal ini sejalan dengan beberapa penelitian tindakan sekolah berikut pertama, Muhammad Budi Basuki (2018), Ketersediaan tenaga kependidikan yang mempunyai profesionalitas tinggi dapat dimulai dengan peningkatan SDM pelaku pendidikan itu sendiri, dengan ketersediaan tenaga kependidikan yang mumpuni diharapkan mampu meningkatkan mutu pendidikan. Kegiatan penelitian tindakan kelas (PTK) secara teoritis akan membantu guru untuk mampu mengembangkan ilmu pengetahuan serta menerapkan teori-teori pembelajaran. Secara praktis: guru dapat melakukan inovasi pembelajaran, guru dapat meningkatkan kemampuan reflektifnya dan mampu memecahkan permasalahan pembelajaran, guru terlatih mengembangkan kurikulum sehingga tercapai peningkatan profesionalisme guru. Kemampuan guru dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas yang masih kurang, diharapkan dengan diterapkannya forum diskusi kelompok kecil yang dilakukan oleh pengawas, guru mampu mematangkan persiapan dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas, mampu menentukan topik maupun media yang akan digunakan dalam proses penelitian serta mampu melaksanakan penelitian lanjutan yang mengarah pada peningkatan penguasaan guru terhadap pelaksanaan penelitian tindakan kelas. Kedua, Amiruddin (2022), Pelaksanaan PTS melalui Diskusi kelompok kecil, Latihan, dan Sistem Lomba mampu meningkatkan profesionalitas guru sebesar Secara keseluruhan terjadi peningkatan sebesar 0.41 atau 14.35%. dalam pembuatan media pembelajaran pada guru di UPTD SDN Alasraja 2 Kecamatan Blega Bangkalan.

SIMPULAN DAN SARAN

Pelaksanaan forum diskusi kelompok kecil yang dilakukan pengawas berhasil meningkatkan kemampuan guru sekolah dasar binaan pengawas kecamatan Payung Sekaki dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas. Hal ini dapat dilihat dari temuan Kemampuan melaksanakan penelitian tindakan kelas guru SD Negeri 137 Pekanbaru mengalami peningkatan dari 73,80 pada siklus I menjadi 88,09 pada siklus II. Selanjutnya, Kemampuan melaksanakan penelitian tindakan kelas guru SD Negeri 159 Pekanbaru mengalami peningkatan dari 71,42 pada siklus I menjadi 90,47 pada siklus II. Dan Kemampuan melaksanakan penelitian tindakan kelas guru SD Negeri 168 Pekanbaru mengalami peningkatan dari 76,19 pada siklus I menjadi 85,71 pada siklus II.

DAFTAR RUJUKAN

- Al Fath, A. M. (2020). Kemampuan Guru Kelas III SD N Pendem 2 Sumberlawang Dalam Menggunakan Forum Group Discussion Semester I Tahun 2019. *Prakerta (Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra dan Pengajaran Bahasa Indonesia)*, 2(1), 218-226.
- Amiruddin, A. (2022). Meningkatkan Kemampuan Guru Dalam Membuat, Mengelola dan Menggunakan Media Pembelajaran Melalui Diskusi Kelompok Kecil di Sekolah Binaan Kecamatan Modung Bangkalan. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 4(4), 4700-4707.
- Amiruddin, A. (2022). Meningkatkan Kemampuan Guru dalam Membuat, Mengelola dan Menggunakan Media Pembelajaran Melalui Diskusi Kelompok Kecil di UPTD SDN Alasraja 2 Kecamatan Blega Bangkalan Tahun Pelajaran 2019/2020. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(4), 4700-4707.
- Arifin, Z. (2012). *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Asmani, J., M. (2012). *Tips Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Yogyakarta: Diva Press.
- Basuki, M. B. (2022). Meningkatkan Kemampuan Guru Sekolah Dasar dalam Melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas dengan Menerapkan Forum Diskusi Kelompok Kecil. *Proceeding Annual*

Conference on Madrasah Teacher, 1. Retrieved from <https://vicon.uin-suka.ac.id/index.php/ACoMT/article/view/982>

- E. Mulyasa, (2013). *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, Bandung: Remaja Rodaskarya.
- E. Mulyasa, (2016). *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Hardjodipuro, (2014). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: IKIP Jakarta
- Husaini, U., Setiady, P. (2008). *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Jihad, A. (2009). *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Kunandar. (2008). *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kunandar. (2011). *Penelitian Tindakan Kelas Sebagai pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada
- Kusmiah, E. (2010). Hubungan keterampilan manajerial kepala sekolah dengan kinerja guru sekolah dasar di Kecamatan Sukomanunggal Kota Surabaya”. *Yogyakarta: Pascasarjana UNY*.
- Maimun, A., & Fitri, A. Z. (2010). *Madrasah unggulan: Lembaga pendidikan alternatif di era kompetitif*. Malang: UIN MALIKI PRESS.
- Mualimin, M., & Cahyadi, R. A. H. (2014). *Penelitian Tindakan Kelas Teori dan Praktik*. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.
- Sanjaya, W. (2013). *Penelitian Tindakan Kelas*, cet ke-5. Jakarta: Prenadamedia Group.
- SARI, I. K., YULIS, A., & Sakilah, S. Pengaruh Strategi *Role Playing* terhadap Interaksi Sosial Siswa Sekolah Dasar Negeri 188 Pekanbaru. *Tsaqifa Nusantara: Jurnal Pembelajaran dan Isu-Isu Sosial*, 1(2), 167-177.
- Sumi Mariyati, dkk, (2015). Efektivitas Peran dan Fungsi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dasar Muhammadiyah Metro, *Jurnal: FKIP Unila*.